

EDUKASI DALAM BERMEDIA SOSIAL

**Adrienne Valerie Vinsky^{1,*}, Muhammad Fadel Gucevo², Putri Marshada Lestari³,
Sabina Nur Ghofiya⁴, Daffa Putra Pratama⁵, Nur Romdhona⁶**

¹Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁴Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁵Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁶Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

*adriennevalo8@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan yang dilakukan secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai bagian dari perwujudan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Program ini dilakukan melalui kegiatan penyuluhan di SMP Islam At-Taqwa Pamulang dengan target sasaran siswa yang sedang menempuh pendidikan kelas tujuh. Di era globalisasi yang semakin maju ini, hampir semua orang khususnya kalangan remaja dapat dengan mudah mengakses media sosial. Maka, tidak menutup kemungkinan adanya paparan dampak negatif, salah satunya melakukan perundungan di dunia maya. Mengingat, tidak jarang pelaku berasal dari kalangan remaja yang memiliki rasa ingin tahu tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan edukasi dini kepada kalangan remaja terkait dengan etika dan batasan peran media sosial. Sehingga, dapat mengantisipasi dampak negatif yang ditimbulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman siswa-siswi kelas tujuh SMP Islam At-Taqwa pamulang mengenai etika dalam bermedia sosial, berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar ujian peserta.

Kata kunci: KKN, Edukasi, Media Sosial

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) at Universitas Muhammadiyah Jakarta is one of the community service programs by students under the guidance of Field Supervisors which is carried out in an interdisciplinary, institutional, and partnership manner as part of the realization of the four pillars of Muhammadiyah higher education. This program is carried out through counseling activities at SMP Islam At-Taqwa Pamulang targeting students who are currently studying in grade seven. In this increasingly advanced era of globalization, almost everyone, especially teenagers, can easily access social media. So, it is possible that there will be exposure to negative impacts, one of which is cyberbullying. Given that it is not uncommon for perpetrators to come from teenagers who have a high curiosity. This study aims to provide early education to teenagers regarding the ethics and limitations of the role of social media. So that it can anticipate the negative impacts that arise. The results of the study showed that the counseling activities succeeded in increasing the understanding of seventh-grade students of SMP Islam At-Taqwa Pamulang regarding ethics in using social media, based on data obtained through participant exam sheets.

Keywords: *The Community Service Program (KKN), Education, Social Media*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dan Dosen sebagai pembimbing lapangan. Program ini dilakukan secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai bagian dari perwujudan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. KKN UMJ sebagai salah satu wujud implementasi dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan bentuk perkuliahan yang mana dalam pelaksanaannya melibatkan masyarakat dengan sasarannya sendiri dapat berupa masyarakat di perkotaan atau perdesaan, sekolah, industri, atau lainnya yang dianggap sesuai sebagai target dari KKN UMJ.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ pada tahun 2024 kembali menyelenggarakan program KKN dengan Tema "Implementasi Teologi Al-Ma'un, Mahasiswa Unggul, Masyarakat Berdaya" dan berbagai macam Skema KKN, salah satunya adalah KKN Tematik. KKN Tematik merupakan Skema KKN yang bertujuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di wilayah sekitar domisili Mahasiswa. Lokasi yang dipilih menjadi tempat mahasiswa KKN Kelompok 43 (Sub B) ini adalah SMP Islam At-Taqwa Pamulang, Jl. Benda Timur XV, Pamulang Permai II, Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Salah satu tujuan dari adanya kegiatan KKN ini adalah memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia di lingkungan masyarakat. Program yang kami lakukan yaitu dengan Penyuluhan terkait "Edukasi Dalam Bermedia Sosial". Di era globalisasi yang semakin maju ini, hampir semua orang dengan berbagai macam rentang usia dan latar belakang bisa menggunakan internet dan mengakses berbagai macam situs, aplikasi, serta platform online, tidak heran jika kita selalu berkomunikasi dengan dunia luar melalui media sosial.

Disamping itu, hal tersebut tentu saja tidak luput dari dampak negatif yang akan

ditimbulkan. Akibat dari adanya kebebasan serta kemudahan dalam mengakses internet, menyebabkan banyak implikasi negatif yang dapat ditimbulkan, salah satunya adalah mengabaikan penggunaan etika dalam bermedia sosial. Dengan penggunaan media sosial yang tidak disertai dengan etika dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat seperti penyebaran berita palsu, ujaran kebencian, serta tindakan cyberbullying. Cyberbullying didefinisikan sebagai bentuk intimidasi, misalnya melalui pesan kejam dan gambar yang tidak pantas yang dilakukan seseorang untuk melecehkan korban melalui perangkat teknologi. Maka, etika komunikasi dalam menggunakan media sosial perlu diperhatikan baik dalam menulis status dan komentar harus dipikirkan dan dipertimbangkan secara hati-hati agar tidak menyinggung perasaan orang lain meskipun semua pengguna media sosial mempunyai hak kebebasan berpendapat dengan memberikan komentar tanpa ada batasnya.

Masa remaja merupakan periode kehidupan yang penuh dinamika karena pada masa tersebut terjadinya transisi dari masa kanak-kanak ke masa remaja sehingga masa remaja ini bisa dikatakan sebagai masa labil. Sedangkan penggunaan teknologi informasi di kalangan remaja semakin meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, kami tertarik untuk memberikan edukasi dalam bermedia sosial melalui penyuluhan yang kami laksanakan di SMP Islam At-Taqwa Pamulang kepada siswa/i kelas 7 sebagai sasarannya.

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari Penyuluhan serta Penyerahan Buku Bacaan "Batasan Peran Media Sosial Untuk Kalangan Remaja" dan Edukasi Dalam Bermedia Sosial ialah:

- 1) Meningkatkan pemahaman remaja mengenai batasan peran media sosial, membantu mereka memahami fungsi dan peran media sosial serta pedoman yang perlu diikuti untuk menggunakan media sosial dengan bijak.
- 2) Mengembangkan Keterampilan Positif dalam Bermedia Sosial, yaitu mengajarkan remaja untuk

menggunakan media sosial secara bijak, menghindari penyalahgunaan, dan menciptakan citra yang baik di dunia digital.

Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang sesuai dengan tujuan kegiatan yang telah dijelaskan sebelumnya ialah:

- 1) Kegiatan ini membantu dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai batasan peran media sosial, membantu mereka memahami fungsi dan peran media sosial serta pedoman yang perlu diikuti untuk menggunakan media sosial dengan bijak.
- 2) Membantu mereka berinteraksi dengan lebih positif dalam bermedia sosial, meningkatkan kesadaran akan dampak online, serta mendukung pengembangan identitas yang sehat di dunia digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) Kelompok KKN Tematik 43 (Sub B) dilakukan pada tanggal 20 agustus 2024 mulai pukul 08.00 – 10.00 WIB, berlokasi di SMP Islam At-Taqwa Pamulang. Program ini diisi oleh kegiatan penyuluhan tentang Batasan Peran Media Sosial Bagi Kalangan Remaja dengan target sasarannya merupakan para siswa-siswi kelas 7 yang sedang menempuh pendidikan di SMP Islam At-Taqwa Pamulang dengan rata-rata rentang usia 12-13 tahun. Sebanyak 47 peserta hadir dalam kegiatan tersebut, dilengkapi dengan 15 anggota panitia, 1 dosen pembimbing lapangan dan 1 wakil kepala sekolah bidang akademik SMP Islam At-Taqwa Pamulang. Kegiatan penyuluhan ini terbagi menjadi tiga tahapan, sebagai berikut:

1) Pra-Pelaksanaan

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Tematik 43 (Sub B) telah melakukan survei ke beberapa lokasi sebagai langkah awal untuk menentukan tempat pelaksanaan yang sesuai dengan program. Berdasarkan hasil survei, telah didapatkan bahwa SMP Islam At-Taqwa

Pamulang bersedia menjadi mitra. Sebelum memulai program kerja, kami melakukan penyusunan proposal mengenai program kerja yang akan dijalankan. Penyuluhan dapat dilaksanakan dengan surat izin yang diterbitkan oleh Pihak Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta, serta surat pernyataan kesediaan dari pihak SMP Islam At-Taqwa Pamulang. Setelahnya, di lanjutkan dengan penyusunan materi terkait dengan edukasi dalam bermedia sosial serta pembuatan goodie bag untuk para peserta penyuluhan yaitu para siswa/i SMP Islam At-Taqwa.

2) Pelaksanaan

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Tematik 43 (Sub B) melaksanakan kegiatan program kerja berupa penyuluhan terkait etika dan batasan peran media sosial untuk kalangan remaja. Fokus materi yang dipaparkan secara garis besar adalah mengenai pengertian, jenis dan karakteristik media sosial, serta menjelaskan tentang bagaimana etika dalam penggunaan media sosial yang baik dan bijak, termasuk hal apa saja yang menjadi larangan. Kemudian, dilanjutkan dengan ice breaking yang dikemas dalam bentuk perlombaan menyusun kalimat dari sebuah kata dengan tema ajakan ber-etika dalam bermedia sosial dan diikuti oleh dua kelolompok dengan masing-masing lima peserta. Kegiatan penyuluhan di akhiri oleh sesi penyerahan cinderamata berupa buku bacaan berjudul "Batasan Peran Media Sosial untuk Kalangan Remaja" kepada perwakilan pihak sekolah sebagai bentuk luaran hasil kegiatan.

3) Evaluasi

Pada tahap ini Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Tematik 43 (Sub B) memberikan Pre-test pada awal kegiatan sebelum dimulainya materi yang disampaikan dan Posttest pada akhir materi kepada para peserta penyuluhan terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian, berdasarkan hasil pre-test dan post-test tersebut yang akan menjadi evaluasi dan

tolak ukur keberhasilan penyuluhan yang dilaksanakan bagi Tim Sub B.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan ini mengusung tema tentang “Batasan Peran Media Sosial untuk Kalangan Remaja” yang kemudian dikemas dalam bentuk penyuluhan sebagai salah satu metode pemberian edukasi dini kepada anak remaja mengenai etika dalam bermedia sosial dan dampak yang akan diberikan. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh salah satu sesi Penyerahan Buku Bacaan: “Batasan Peran Media Sosial untuk Kalangan Remaja” sebagai *output* kegiatan penyuluhan mengenai batasan peran media sosial untuk kalangan remaja kepada pihak SMP Islam At-Taqwa Pamulang. Penyuluhan ini berhasil di selenggarakan, mulai dari persiapan pra pelaksanaan, Koordinasi serta *briefing* panitia bersama dengan pihak sekolah, hingga berlangsungnya acara sampai dengan penutup. Sebanyak 47 peserta hadir dalam kegiatan tersebut, dilengkapi dengan 15 anggota panitia, 1 dosen pembimbing lapangan dan 1 perwakilan dari SMP Islam At-Taqwa Pamulang. Maka dari itu, berikut ini merupakan daftar peserta serta panitia yang hadir serta terlibat dalam kegiatan penyuluhan:

No.	Keterangan	Jumlah
Peserta		
1	Laki-Laki	18
2	Perempuan	29
Total		47
Panitia		
1	Laki-Laki	7
2	Perempuan	8
Total		15
Peran Pendukung		
1	Dosen Pembimbing Lapangan	1

2	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	1
Total		2
Total Keseluruhan		64

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan oleh Saudari Sabina Nur Ghofiya selaku *Master of Caremony* (MC) tepat pada pukul 08.00 WIB yang kemudian dilanjutkan oleh sambutan yang diberikan oleh Bapak Ust. Amir Mahmud, S.S.I., M.Pd.I selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum sekolah SMP Islam At-Taqwa Pamulang. Selanjutnya, pada pukul 08.10 WIB dilakukan pengisian lembar *pretest* oleh para peserta dan kemudian dilanjutkan oleh sesi pemaparan materi oleh Saudari Putri Marshada Lestari dan Saudara Daffa Putra Pratama. Setelahnya, terdapat sesi tanya jawab, *Ice Breaking*, dan kemudian sesi penyerahan buku bacaan. Sesuai dengan yang telah disebutkan, maka dapat di spesifikkan rangkaian topik utamanya, yaitu:

1) Pengisian *Pre-test* Oleh Peserta

Peserta atau lebih spesifik siswa-siswi kelas 7 SMP Islam At-Taqwa Pamulang diharuskan untuk mengisi lembar *pre-test* dengan tujuan untuk dapat mengukur pengetahuan awal mengenai batasan peran media sosial dengan rincian terkait dengan media sosial, etika bermedia sosial, dan pasal hukum.

2) Pemaparan Materi

Materi terdiri dari 2 bagian utama yaitu, pemahaman terkait media sosial dan etika serta hukum yang berlaku. Pemateri 1, yaitu Saudari Putri Marshada Lestari memberikan penjelasan dasar mengenai media sosial. Dimulai dari pengertian secara umum, karakteristik serta jenis, dan contoh yang dilengkapi dengan fungsi atau cara kerja aplikasinya. Kemudian, Pemateri 2 yaitu Saudara Daffa Putra Pratama memberikan penjelasan umum mengenai etika dan pentingnya etika dalam bermedia sosial serta contoh perilaku yang perlu dihindari beserta pasal hukum yang menyertai dan dampak yang akan diberikan.

3) Sesi Tanya Jawab

Setelah dilakukannya pemaparan materi, tepat pada pukul 9.00 WIB, MC membuka sesi tanya jawab untuk para peserta yang ingin memberikan pertanyaan kepada pemateri. Salah satu siswa yaitu Archi, mengajukan pertanyaan tentang apa itu *cyberbullying* yang kemudian dijawab oleh pemateri bahwa *cyberbullying* merupakan sebuah tindakan penindasan atau penghinaan terhadap seseorang atau kelompok yang dilakukan di platform digital atau dunia maya. Selain itu, pemateri juga memberikan beberapa contoh komentar buruk yang termasuk ke dalam tindakan *cyberbullying*.

4) Pengisian Lembar *Post-test* oleh Peserta

Setelah menyimak pemaparan materi dan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan di sesi tanya jawab, peserta diharuskan untuk mengisi lembar *post-test*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pemahaman yang dialami oleh para peserta setelah dipaparkannya materi, apakah materi yang dijelaskan efektif dan memberikan dampak, serta sebagai tempat bagi para peserta untuk dapat memberikan *feedback* atau umpan balik terhadap kegiatan penyuluhan. Selain itu, adanya *post-test* dapat menjadi salah satu indikator penilaian keberhasilan rangkaian kegiatan.

5) *Ice Breaking*

Dipandu oleh Saudari Adrienne Valerie Vinsky dan Saudara Muhammad Fadel Gucevo, pada sesi kali ini dilakukan *mini game* yang dikemas dalam bentuk perlombaan menyusun kalimat dari sebuah kata dengan tema ajakan beretika dalam bermedia sosial. Selain untuk mencairkan suasana dan menghilangkan rasa bosan, permainan ini juga memiliki tujuan untuk membangun motivasi serta menginspirasi untuk dapat lebih memahami pentingnya penggunaan etika dalam bermedia sosial sehingga dapat mewujudkan implementasi nyata dalam keseharian.

6) Penyerahan Buku Bacaan Batasan Peran Media Sosial

Pada sesi ini, proses penyerahan buku bacaan Kelompok (Sub B) dipandu oleh Ibu Nur Romdhona, SH., M.Kes. selaku dosen pembimbing lapangan

kelompok KKN UMJ Tematik 43 untuk menyerahkan buku bacaan kepada perwakilan SMP Islam At-Taqwa Pamulang yaitu Bapak Ust. Amir Mahmud, S.S.I., M.Pd.I. Buku ini merupakan *output* dari kegiatan penyuluhan mengenai batasan peran media sosial untuk kalangan remaja yang disemogakan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya, khususnya siswa-siswi SMP Islam At-Taqwa Pamulang.



Gambar 1. Penyerahan cinderamata berupa buku bacaan berjudul "Batasan Peran Media Sosial untuk Kalangan Remaja" kepada perwakilan pihak sekolah sebagai bentuk luaran hasil kegiatan.

Kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan lancar selama kurang lebih 2 jam, dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Setelah rangkaian kegiatan berakhir, terdapat sesi foto bersama dan pembuatan konten yang dilakukan oleh seluruh panitia dan peserta didampingi oleh dosen pembimbing lapangan dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Islam At-Taqwa Pamulang.

Setelah kegiatan penyuluhan berhasil dilaksanakan, telah diperoleh data nilai siswa/i dari hasil pengisian lembar tes yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan. Data nilai tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	
			<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Laki-Laki	18	70	76,66
2	Perempuan	29	72,06	84,48
Total Rata-Rata			71,27	81,48

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai etika dan batasan peran sosial media. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai siswa/i yang mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata seluruh peserta meningkat sebesar 14,33% dari nilai rata-rata awal 71,27 menjadi 81,48 dengan masing-masing peningkatan sebesar 9,51% untuk siswa laki-laki dan 17,24% untuk siswa perempuan.

Pelaksanaan program KKN berupa penyuluhan mengenai batasan peran media sosial untuk kalangan remaja berhasil terlaksanakan dengan sukses sesuai dengan rancangan atau rangkaian kegiatan yang sudah disusun sebelumnya. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman kepada kalangan remaja tentang etika dan batasan peran media sosial. Oleh karena itu, adanya edukasi dini melalui penyuluhan diharapkan dapat mengantisipasi dampak negatif yang akan ditimbulkan akibat kurangnya pemahaman tentang etika dan penggunaan media sosial secara berlebihan.

Sebagai luaran atau hasil kegiatan penyuluhan ini adalah penyerahan buku bacaan dengan judul "Batasan Peran Media Sosial untuk Kalangan Remaja" kepada pihak sekolah SMP Islam At-Taqwa Pamulang. Tujuannya adalah agar para siswa/i SMP Islam At-Taqwa Pamulang dapat memiliki referensi terkait dengan penggunaan media sosial yang bijak. Sehingga, diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para remaja untuk dapat

bersikap bijak dan bertanggung jawab serta memberikan dampak positif di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan karena menyadari adanya urgensi dan dampak negatif penggunaan media sosial berlebihan pada anak remaja di Indonesia. Di era globalisasi yang semakin maju ini, hampir semua orang dengan berbagai rentang usia dan latar belakang dapat mengakses media sosial dengan mudah. Adanya media sosial tentu saja memberikan banyak kemudahan dan kebebasan dalam berekspresi dan berkreasi. Namun, hal ini tentu saja tidak luput dari dampak negatif yang ditimbulkan, salah satunya adalah mengabaikan penggunaan etika dalam bermedia sosial. Contohnya adalah, tidak jarang pelaku dari *cyberbullying* di media sosial berasal dari kalangan remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Oleh karena itu, perlu edukasi dini terkait dengan etika dan batasan peran media sosial untuk kalangan remaja di Indonesia dengan tujuan untuk dapat mengantisipasi dampak negatif yang akan ditimbulkan nantinya.

Selain itu, suksesnya kegiatan tidak luput dari peran dari setiap individu yang hadir. Para peserta yaitu siswa/i SMP Islam At-Taqwa Pamulang, berpartisipasi secara aktif memberikan respon dan terlibat dalam interaksi yang dibangun oleh pemateri maupun panitia lainnya. Hal ini tentu saja menjadi salah satu alasan lancarnya acara hingga penutupan. Meskipun kegiatan dapat dikatakan berhasil, tentu saja terdapat beberapa kendala dibelakangnya. Seperti, keterbatasan waktu dan sulitnya mengkoordinasi banyak peserta dalam satu waktu. Namun, kendala tersebut tidak serta menjadi penghalang dan menggagalkan rangkaian kegiatan berkat adanya kerjasama tim yang baik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan di SMP Islam At-Taqwa Pamulang berhasil meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa/i kelas 7 mengenai etika dan batasan peran media sosial. Media sosial memang sangat diminati oleh semua

kalangan, terkhusus dalam kalangan remaja. Tidak dapat dipungkiri, para remaja di media sosial juga senang mengekspresikan diri mereka dalam hal apapun. Adanya program penyuluhan ini, maka siswa/i SMP Islam At-Taqwa Pamulang mendapatkan pemahaman yang lebih terkait hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan dan hal-hal apa saja yang seharusnya dihindari dalam menggunakan media sosial. Oleh karena itu, program penyuluhan ini bertujuan agar kalangan remaja di era digital ini lebih berhati-hati lagi untuk menggunakan media sosial, baik itu saat sedang memposting konten maupun saat berkomentar di suatu postingan orang lain agar tidak terjadi adanya cyberbullying.

Kegiatan program penyuluhan ini diharapkan bagi kalangan remaja termasuk siswa/i SMP Islam At-Taqwa, agar dalam bermedia sosial tetap menjaga tata krama yang baik sehingga nantinya menjadi orang-orang yang bijak dalam bermedia sosial serta menjadi inspirasi bagi orang lain agar terpacu untuk lebih bijak dalam bermedia sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami segenap anggota kelompok KKN 43, mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dosen Pembimbing, Ibu Nur Romdhona, SH, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN UMJ Kelompok Tematik 43 yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya dalam proses kegiatan KKN ini.
- 2) Bapak Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- 3) Ibu Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si. selaku Ka. LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- 4) Bapak Darto SE., MM, selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ Tahun 2024.

- 5) Bapak M. Mamduh Nuruddin, S.S.I., M.Pd, selaku Kesiswaan SMPI At-Taqwa Pamulang yang telah membantu dan melancarkan kegiatan KKN Tematik 43 (Sub B).
- 6) Bapak Ust. Amir Mahmud, S.S.I., M.Pd.I, selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum yang telah membantu dan melancarkan kegiatan KKN Tematik 43 (Sub B).
- 7) Rekan-Rekan KKN UMJ Kelompok Tematik 43 yang kompak dalam pelaksanaan kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Meidiaputri, R. D., & Mukhlis, I. (2023). Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial (Suatu Kajian Literatur). *Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan, Vol. 1, No. 2*, 27.
- Rifauddin, M. (2016). Fenomena Cyberbullying Pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook). *Khizanah Al-Hikmah, Vol. 4, No. 1*, 40.
- Wulandari, B. A., Anastasia, I., Ridha, A., Mardiah, R., & Adrefiza. (2020). Cerdas Dan Bijak Menggunakan Media Sosial Di Era Digital Literasi Dan Informasi Kepada Siswa Kelas IX SMP N 7 Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi, Volume 4, Nomor 3*, 523.